

HLI-Cash Fund



28 Februari 2023

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

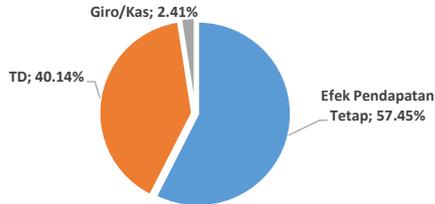
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang instrumen pasar uang, surat berharga bersifat utang yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun, deposito berjangka.

KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

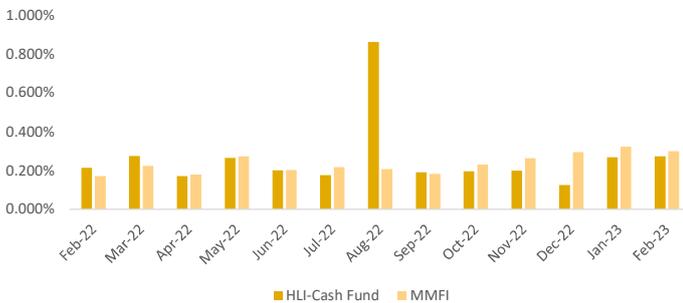
FR0063

Deposito Bank Mayapada

Deposito KB Bukopin Syariah

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Cash Fund vs Benchmark-MMFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.27%	0.66%	1.25%	3.24%	0.54%	21.15%
Benchmark*	0.30%	0.92%	1.60%	2.93%	0.62%	22.86%

Analytic Performance (Februari 2022 - Februari 2023)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	3.62%	3.25%
Annualized Risk	0.64%	0.17%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.26%	0.24%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.19%	0.05%

* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI)

** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Efektif : 28 November 2017
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,211.4812
(Per 28 Februari 2023)
Biaya Manajemen : 0.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Februari 2023 menurun dari 0.34% (mtm) pada bulan sebelumnya menjadi 0.16% (mtm), terutama didorong oleh penurunan inflasi kelompok inti dan *volatile food*. Perkembangan ini tidak terlepas dari pengaruh positif respons kebijakan moneter Bank Indonesia serta sinergi erat dalam pengendalian inflasi.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Februari 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.50%. Keputusan ini tetap konsisten dengan *stance* kebijakan moneter *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan sehingga inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3.0±1%.
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat melemah 1.65% sepanjang Februari 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan Februari terdepresiasi dari 14,992 diakhir Januari 2023 menjadi 15,240 diakhir Februari 2023. Tekanan terhadap rupiah disebabkan oleh faktor eksternal yaitu data-data ekonomi AS, khususnya dibidang ketenagakerjaan dan inflasi.
- Tekanan yang dialami oleh sejumlah saham berkapitalisasi pasar besar turut menahan laju pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang Februari 2023. IHSG menguat tipis 0.06% dalam sebulan ke level 6,843.24 dari posisi 6,839.34 diakhir Januari 2023. Sementara secara *year to date* (ytd), IHSG masih tertekan -0.11% sampai akhir Februari 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia tertekan sepanjang bulan Februari 2023, faktor global khususnya dari Amerika menjadi pemicu utama melemahnya kinerja pasar Obligasi. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun mengalami kenaikan masing-masing berada di level 7.09%, 6.87%, 6.48%, 6.00%, yang sebelumnya dibulan Januari berada di level 7.07%, 6.75%, 6.38%, dan 5.61%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 28 Februari 2023 sebesar Rp. 804.32 triliun, turun dari bulan Januari sebesar Rp 811.89 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.79% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Februari 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return* -0.39% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.50% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Januari 2023 mencatat *return* 0.52% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat *return* sebesar 0.62% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.